

# **ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR BILANGAN BULAT MELALUI PENGUNAAN MEDIA KANCING WARNA PADA SISWA KELAS V SEMESTER I SDN 1 PATALAN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015-2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh

**SLAMET**

**NIM : A54H130030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : S L A M E T

NIM : A54H130030

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR BILANGAN  
BULAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA  
KANCING WARNA PADA SISWA KELAS V  
SEMESTER I SDN 1 PATALAN BLORA TAHUN  
PELAJARAN 2015-2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



S L A M E T

NIM A54H130030

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BILANGAN BULAT MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA KANCING WARNA PADA SISWA  
KELAS V SEMESTER I SDN 1 PATALAN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016**

Diajukan oleh

**SLAMET**

NIM : A54H130030

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta,



**Drs. Djumadi, M.Kes**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BILANGAN BULAT MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA KANCING WARNA PADA SISWA  
KELAS V SEMESTER I SDN 1 PATALAN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016**

Slamet, A54H130030, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uneviersitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam Penelitian tindakan kelas ini yaitu rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bilangan Bulat, maka untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut dilakukan dengan melibatkan siswa secara langsung secara emosional maupun sosial, antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa harus terjadi interaksi agar dapat menemukan suatu konsep dan memahami suatu konsep secara bersama – sama.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan media kancing warna dalam pembelajaran Bilangan Bulat dan menganalisis dampak penggunaan media kancing warna dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena dilaksanakan untuk memperbaiki hasil kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Patalan Blora dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2015-2016.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Media kancing warna dapat meningkatkan hasil belajar Bilangn Bulat siswa kelas V SDN 1 Patalan Blora. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 47,1 dan tingkat ketuntasan siswa 25%. Setelah diadakan siklus I, rata – rata kelas meningkat menjadi 57,3 dengan tingkat ketuntasan 50%. Sedangkan siklus II rata – rata kelas 74, 6 dengan tingkat ketuntasan 88%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Bilangan Bulat, Media Kancing Warna

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BILANGAN BULAT MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA KANCING WARNA PADA SISWA  
KELAS V SEMESTER I SDN 1 PATALAN BLORA  
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016**

Slamet, A54H130030, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uneviersitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRACT**

The research problems in this class action, namely the low achievements of student learning in the Integers, then learning to improve learning achievements is done by involving students directly in emotional and social, among teachers with students or students with students interaction must occur in order to find a concept and understanding a concept jointly – the same.

The purpose of this research is to enliven the translated media in learning color studs Integres and analyze the impact of the use of the color buttons in the media against the learning achievements of students.

This research is a research class action because it was implemented to improve teacher performance results in managing learning. Step –step taken in this research as much as to cycles. Each cycle consists of four stages, namely planing, imlementation, observasion, and reflection. This research was carried out on SDN 1 Patalan Blora with the subject of research is the grade V semester lesson I in 2015 – 2016.

The results of this research it can be concluded that Media buttons collor can improve learning outcomes the integers grade V SDN 1 Patalan Blora. The avarage value of the class in prasiklus is succesfully and the rate of 47,1 students 25%. After the cycle I, held averages grade rose to 57,3 successfully with a level 50%. While the median cycle 74,6 with successfully level of 88%.

Keywords: results of the study, the integers, the media buttons color

## **A. PENDAHULUAN**

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di SD sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran Matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara anak dan hakekat matematika. Ini karena tahap berfikir mereka masih belum formal, siswa SD dikelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berfikirnya masih dalam tahapan pra kongkret.

Matematika sebagai disiplin ilmu turut andil dalam pengembangan dunia teknologi yang kini telah mencapai puncak kecanggihan dalam mengisi berbagai dimensi kebutuhan hidup manusia. Era global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informatika, industri otomotif, perbankan, dan dunia bisnis lainnya, menjadi bukti nyata adanya peran matematika dalam revolusi teknologi.

Melihat betapa besar peran matematika dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai guru di Sekolah Dasar yang mengajarkan dasar-dasar matematika merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar matematika. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Sampai saat ini matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan. Anggapan ini mungkin tidak berlebihan karena mempunyai sifat yang abstrak pemahaman konsep matematika yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan pemahaman konsep sebelumnya dan keterkaitan antar konsep. Karena merasa sulit itulah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat setiap kali menerima pelajaran matematika. Siswa cenderung bersikap pasif saat pelajaran disampaikan oleh guru. Hal tersebut yang sering menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Dalam pemilihan mata pelajaran matematika tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD yang selama ini selalu rendah dan tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu dari kompetensi dasar yang ada dalam pelajaran matematika, materi yang paling sulit dan banyak menemui kendala adalah Mengenal Bilangan Bulat. Bilangan Bulat adalah bilangan yang meliputi bilangan positif ( bilangan asli ), bilangan nol dan bilangan negatif.

Pada kesempatan ini, peneliti membahas materi mengenal bilangan bulat. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti yang terjadi pada saat pembelajaran di SDN 1 Patalan Blora, penggunaan media pembelajaran matematika kurang bervariasi. Dampak dari kurangnya variasi media pembelajaran mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan, kurang adanya penguatan, kurang banyaknya contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang fungsi matematika menyebabkan siswa mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar siswa tentang mengenal bilangan bulat masih sangat rendah hal itu terbukti pada waktu guru menerangkan dan siswa ditanya apakah sudah memahami penjelasan yang diberikan guru, siswa mengangguk. Namun pada kenyataannya ketika salah satu siswa diminta untuk mengerjakan didepan ternyata jawaban yang diberikan salah. Guru menjelaskan materi secara berulang-ulang tetapi siswa masih tampak belum paham dan kebingungan. Untuk itu guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran ini agar hasil belajarnya dapat meningkat.

Rendahnya kemampuan serta hasil belajar siswa dalam memahami materi mengenal Bilangan Bulat tersebut tampak pada saat dilakukan evaluasi akhir dan dilakukan analisis ternyata keberhasilan yang diperoleh masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 60, hasil yang diperoleh yaitu satu kelas siswa kelas V berjumlah 24 anak menunjukkan keberhasilan yang tidak memuaskan. Hanya 25% siswa yang tuntas atau sekitar 6 anak, sedangkan 75% siswa yang masih memerlukan perbaikan atau sekitar 18 anak.

Dari latar belakang tersebut guru disarankan harus pandai memilih bahan serta menggunakan media pembelajaran atau media pembelajaran yang menarik.

Salah satu media pembelajaran atau media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media kancing warna. Penggunaan media kancing warna sebagai alternatif pembelajaran matematika dalam materi mengenal bilangan bulat, sehingga diharapkan dengan media pembelajaran ini siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tenang dan santai.

Pembelajaran matematika dengan penggunaan media kancing warna ini merupakan langkah yang dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat menerapkan media pembelajaran selama proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media kancing warna ini digunakan untuk memfasilitasi siswa untuk memahami konsep pembelajaran tentang bilangan bulat menjadi lebih mudah, dengan demikian hasil belajar siswa lebih meningkat karena selain konsep disampaikan lebih konkret suasana pembelajarannya juga menyenangkan.

Permasalahan utama yang menjadi fokus pada penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar matematika tentang bilangan bulat pada siswa kelas V SDN 1 Patalan Blora. Permasalahan ini akan dibatasi dengan pemberian pembelajaran dengan media kancing warna, sekaligus menggunakannya sebagai judul *“Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat Melalui Penggunaan Media Kancing Warna Pada Siswa Kelas V Semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015-2016”*.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan Media Kancing Warna dapat meningkatkan Hasil Belajar Bilangan Bulat pada siswa Kelas V Semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun pelajaran 2015 – 2016 ?

Tujuan dari penelitian ini Untuk Mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat melalui penggunaan media Kancing Warna pada siswa Kelas V Semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015 - 2016

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu siswa, guru, sekolah serta peneliti.

1. Bagi siswa

- a. Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran matematika.



- c. Membantu siswa menyesuaikan diri dengan cara belajar baru yang berbeda dengan cara belajar sebelumnya.
2. Bagi guru
  - a. Membantu guru berkembang secara profesional.
  - b. Membantu guru dalam perbaikan pembelajaran.
  - c. Membantu guru untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam melakukan pembelajaran.
  - d. Membantu guru dalam pemecahan masalah pembelajaran.
3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan sekolah, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan profesional guru, serta iklim pendidikan di sekolah yang kondusif.
4. Bagi Peneliti

Merupakan tambahan wawasan dan pengetahuan baik secara teori atau praktek dalam hal proses belajar mengajar, khususnya penggunaan media kancing warna dalam pembelajaran bilangan bulat

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Targgat ada beberapa tahapan dalam penelitian ini yaitu :

- Tahapan Perencanaan
- Tahap Pelaksanaan Tindakan
- Tahap Observasi (pengamatan)
- Tahap Refleksi

Desain Dalam Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila siswa mampu memahami materi bilangan bulat dengan maksimal dan memperoleh nilai tes yang baik, siswa juga mulai terbiasa menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran .

Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SDN1 Patalan Blora Kelas V dengan jumlah 24 siswa , 11 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Semester I , penelitian dilaksanakan paa pulan juli sampai dengan bulan september tahun 2015

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi.

### **C. PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II, dari kegiatan tersebut dapat mengalami peningkatan yang sangat baik,

#### **Siklus I**

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus I dan mengadakan evaluasi, maka dari hasil evaluasi dapat kita ketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi. Pada pembelajaran prasiklus dari 24 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 60 sebanyak 6 siswa atau 25 %. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I hasil belajar siswa meningkat yang mulanya tingkat ketuntasan hanya 25% pada prasiklus meningkat menjadi 50 % pada siklus I, dari 24 siswa yang mulanya hanya 6 orang yang tuntas belajar meningkat menjadi 12 orang yang tuntas belajar. Jadi untuk ketuntasan belajar siswa belum memenuhi minimal yaitu 60. Namun rata – rata kelas terjadi peningkatan, pada awal pembelajaran rata – rata kelas adalah 47,1, sedangkan pada siklus I nilai rata – rata kelas adalah 57,3. Tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 50% dari sebelumnya pada pembelajaran awal hanya 25%. Pada kegiatan aktivitas siswa mencapai 54% artinya aktivitas siswa sudah baik namun masih ada yang perlu ditingkatkan lagi dan untuk aktivitas guru mencapai 75% bias dikategorikan baik. Dari hasil pembelajaran siklus I masih diperlukan lagi adanya usaha perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan pembelajaran siklus II.

#### **Siklus II**

Dengan melihat hasil perbaikan pembelajaran siklus I yang belum mengalami peningkatan sesuai apa yang diharapkan peneliti, maka peneliti melaksanakan perbaikan pada pembelajaran siklus II. Dan hasilnya terjadi peningkatan pada ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari 24 siswa yang mendapat nilai lebih dari 60 adalah 21 orang atau 88 %, sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 60 adalah 3 orang atau 12 %. Nilai rata – rata juga mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus I rata – rata kelas adalah 57,3 dan nilai rata – rata kelas pada pembelajaran siklus II adalah 74,6 dengan demikian tingkat ketuntasan siswa mencapai 88% dan telah mengalami ketuntasan dalam pembelajaran. Hasil aktifitas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus 1 jumlah prosentase aktivitas siswa mencapai 54% dan kemudian meningkat menjadi 66% pada siklus II, hasil aktivitas guru juga mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 75% kemudian meningkat menjadi 83,3% pada siklus II . Secara keseluruhan siswa sudah mengalami peningkatan, baik dalam pemahaman materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai, sikap dan ketrampilan siswa dalam pembelajaran bilangan bulat.

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas terbukti bahwa hasil belajar siswa pada keadaan awal (tes awal) sebelum pembelajaran menggunakan media kancing warna dilaksanakan, nilai rata-rata siswa 47,1. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kancing warna , pada keadaan akhir (siklus II) nilai rata-rata siswa 74,6. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Untuk lebih jelasnya, kami sampaikan Tabel dan diagram perbandingan antar siklus sebagai berikut:

No	No Induk	Nama Siswa	KKM	Nilai		
				PraSik lus	S I	S II
1	898	YUNianti SRI H	60	30	50	85
2	900	ALLISSA RIZQI W	60	20	55	70
3	901	DELLA ASNA M	60	65	75	80
4	902	DEVI WAHYUNIKA	60	30	65	75
5	904	DINA FIRA FEBRIANTI	60	40	40	70
6	906	IRSYAD BAGUS W	60	35	30	75
7	907	WAHYU IRVAN M	60	40	45	65
8	909	KARINA JULIANTI	60	55	65	75
9	910	RIZKY HIDAYAT	60	50	70	85
10	911	SATRIA DWI ANGGA	60	70	75	90
11	959	LOVA NURSITI PUJIANTI	60	40	50	85
12	914	AHMAD BAGUS S	60	55	55	75
13	915	AHMAD FAUZI	60	50	40	70
14	916	ANDIKA PRADANA	60	70	70	90
15	917	AZHRIL AKBAR TOHA	60	20	40	50
16	918	BAGUS NUR KHOLIQ	60	50	65	70
17	920	DELA YULIANISA P	60	50	50	75
18	921	DIAH AYU ANDIKA	60	45	40	45
19	923	LIRA FARNELA R	60	30	75	85
20	924	MARTA VANIA AYU P	60	65	65	80
21	926	MUHAMMAD RICHARD	60	65	65	75
22	927	RIZKI FEBRIAN H	60	50	40	50
23	928	SEPDIANA DWI F	60	40	70	85
24	930	YUSUF ADITIA S	60	65	80	85
Jumlah				1130	1375	1790
Rata - rata				47,1	57,3	74,6
Prosentase Tuntas				25%	50%	88%
Prosentase belum tuntas				75%	50%	12%

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka media kancing warna dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan afektif dan psikomotorik siswa melalui bekerja kelompok serta melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung belajar siswa

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan perbaikan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Penggunaan media kancing warna dapat meningkatkan hasil belajar Bilangan Bulat pada siswa kelas V semester I SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini dapat dilihat pada Nilai rata-rata kelas sebelum penelitian 47,1. Pada pembelajaran siklus I nilai rata-rata kelas 57,3 dan siklus II 74,6. Prosentase tingkat ketuntasan dari sebelum penelitian hanya 25% , terjadi peningkatan pada siklus I 50% dan siklus II 88%. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran sudah dikatakan berhasil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Bilangan Bulat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN 1 Patalan Blora Tahun Pelajaran 2015 – 2016.

Dengan hasil yang diperoleh siswa pada pembelajaran bilangan bulat melalui penggunaan media kancing merupakan bukti bagaimana pentingnya media, metode maupun model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya media model ataupun metode dapat menumbuhkan semangat belajar siswa , dan proses belajar mengajar terasa sangat menyenangkan, siswa juga tidak cepat merasa bosan, dari penelitian tersebut disarankan

1. Dalam melakukan suatu perbaikan pembelajaran perlu ditindaklanjuti dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran agar terjadi proses pembelajaran yang kondusif.
2. Penggunaan media pembelajaran atau penggunaan model bantu dalam pembelajaran atau yang lainnya yang terkait dengan sarana pembelajaran harus dilakukan sedini mungkin dari kelas rendah.

3. Media dalam pembelajaran tidak harus mahal melainkan sesuai dengan materi dan kondisi siswa sehingga bermanfaat bagi proses pembelajaran.
4. Perlu diperhatikan untuk alokasi pembelajaran, untuk pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif memerlukan waktu yang cukup.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abdul Karim H. 2007, *Media Pembelajaran*, Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar

Ahmad, H, Soenarjo, RJ.2005. *Matematika Tangkas Berhitung*. Bandung : PT. Raja Rosda Karya. Arends, Richard, I. 1997

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Penilaian Program Pendidikan*. Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud. Dirjen Dikti.

Anggraheni, Betty Biliya .*Peningkatan Kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media manik-manik pada siswa kelas IV SDN Balangan Teras Boyolali Tahun ajaran 2009/2010*”.Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Depdiknas. 2005. *Matematika*, Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas

Marsudi Raharjo, Sumardi.2010. *Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat SD*. Yogyakarta : PPPPTK Matematika

